



Perang Sajam di Pagi Buta

■ Dua Pelajar Alami Luka Bacok Usai Duel "Gladiatoran"

YOGYA, TRIBUN - Dua pelajar harus mengalami luka serius akibat dianiaya oleh rekan sesama geng. Peristiwa itu dipicu lantaran dua pelajar tersebut tidak diperbolehkan keluar dari kelompok atau geng pelajar tersebut.

Dugaan penganiayaan itu terjadi di Jalan Mangun Sarkoro, Kemantren Pakualaman, Kota Yogyakarta pada Rabu pagi (25/3) sekitar jam 03.30 WIB. Para pelajar yang terlibat perkelahian itu menggunakan senjata tajam untuk mempertahankan diri.

PS Kashtumas Polresta Yogyakarta, Ipa R Anton Budi Susilo, mengatakan, peristiwa perkelahian itu terjadi di depan SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta. Dua pelajar mengalami luka-luka yakni korban inisial AP (18) warga Mergangsan, Kota Yogyakarta, luka di pundak sebelah kiri, lengan kanan kiri dan jempol tangan kanan. Saat kejadian, dia berbondong-bondong dengan temannya inisial BP.

Korban kedua inisial, RA (17) pelajar, Depok, Kabupaten Sleman, mengalami luka pada dada kiri tembus paru-

KEKERASAN MERESAKAN

- Dua pelajar, RA (17) dan AP (18) harus mengalami luka serius akibat dianiaya oleh rekan sesama geng.
- Peristiwa itu dipicu lantaran dua pelajar tersebut tidak diperbolehkan keluar dari kelompok pelajar tersebut.
- Dugaan penganiayaan itu terjadi di Jalan Mangun Sarkoro, Kemantren Pakualaman, Kota Yogyakarta pada Rabu(25/3) pagi sekitar jam 03.30 WIB.
- Para pelajar yang terlibat perkelahian itu menggunakan senjata tajam untuk mempertahankan diri.

paru. Saat ini, dirawat di RS Pratama Yogyakarta. Saat kejadian, dia berbondong-bondong dengan temannya MR.

Anton menjelaskan, mulanya pada Rabu dini hari sekitar jam 03.00 WIB Polsek Umbulharjo mendapat telepon dari RS Pratama, mengabarkan adanya pasien korban luka lantasi.

"Anggota Polsek Umbulharjo mendatangi RS Pratama untuk mengecek korban, dalam pengecekan tersebut di ruang IGD terdapat pasien dengan luka sayatan sajam diduga korban perkelahian," katanya, saat dikonfirmasi, Rabu (25/3) siang.

Setelah selesai ditangani

pihak medis anggota Polsek Umbulharjo mengamankan diduga saksi korban ke Polsek Umbulharjo untuk pengembangan lebih lanjut. "Berdasarkan keterangan saksi bahwa dua pelajar itu diduga ikut geng dan keduanya ingin keluar, namun oleh sesama anggota tidak boleh keluar kalau belum ada fix (gladiatoran)," katanya.

Kemudian, mereka janjian untuk bertemu di Jalan Ki Mangun Sarkoro, Yogyakarta lalu terjadilah perkelahian tersebut. "RA membawa dua celurit dan AP membawa satu celurit kemudian sewaktu terjadi bentrokan yang mengalami luka itu RA dan AP," ujar

Kashtumas.

Kasus itu kini telah didalami oleh penyidik Polrest: Yogyakarta. Pelapor atau korban juga telah membuat laporan ke Polresta Yogyakarta

Hasil pemeriksaan semem tara, korban AP mengalami luka bacok pada pundak kiri lengan kanan kiri, dan jar jempol tangan kanan dan sempat dirawat di RS Wiro saban. Korban RA mengalami luka bacok pada dada sam ping kiri tembus paru-paru dan dirawat ke RS Pratama; namun dirujuk ke RS bethesda Yogyakarta.

"Dirungtinkan antara korban dan pelaku sama-sama membawa sajam namun korban kalah jumlah masi dengan pelaku, kejadian itu juga bukan karena papasan dan saling ejek namun antar kedua kelompok sudah salin janji ketemuan untuk me laksanakan gladiatoran," uja Anton Budi.

Polisi juga telah mengaman kan dua senjata tajam milik RA sebagai barang bukti. Adapun keduanya sudah saling kenal dan satu geng (nda)

Institusi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005